



2013





BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Kupang sebagai ibu kota propinsi Nusa Tenggara Timur, menjadi tempat berpusatnya konsentrasi masyarakat untuk berbagai bidang kegiatan baik pemerintahan, pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan juga pusat pembinaan prestasi maupun rekreasi dalam bidang olah raga. Untuk itu tuntutan akan sarana prasarana dan fasilitas pada bidang – bidang tersebut perlu dipersiapkan dan diadakan. Di bidang olah raga, Kota kupang menjadi pusat pembinaan prestasi dalam berbagai jenis olah raga yang menjadi andalan di propinsi ini.

Olah raga dewasa ini menjadi tuntutan bagi setiap orang yang mendambakan hidup yang sehat dan selalu ingin tampil prima, namun hal itu tidak hanya ditempuh dengan menjaga kesehatan, makan makanan yang bergizi tetapi melalui berolah raga secara teratur. Olah raga tidak dilakukan hanya untuk mengejar prestasi pada bidang olah raga tertentu tetapi dengan meningkatnya tuntutan kualitas dan kuantitas aktifitas masyarakat sekarang ini. Kegiatan olah raga pada saat sekarang ini dijadikan sebagai sarana rekreasi dan hiburan bagi masyarakat yang mempunyai hobi dan kegemaran pada bidang olah raga tertentu, seperti: berenang, bermain billiard, jogging, bulu tangkis, bermain voli, bermain futsal, bermain sepatu roda, yang digemari oleh masyarakat baik tua maupun muda, pria dan juga wanita.

Standard kegiatan olah raga (sport) di Indonesia menurut KONI adalah kebutuhan 1,4 m² per penduduk, sedangkan menurut IOC adalah 3 m² per penduduk (konstruksi, juli 1989. 33). Di kota kupang sendiri wadah dan fasilitas untuk berolah raga dan menyalurkan hobi dan kegemaran masih sangat minim dan kurang sementara minat masyarakat untuk beberapa jenis olah raga seperti berenang, bulu tangkis, bermain voli, bermain futsal, jogging, bermain sepatu roda, billiard dan olah raga lain begitu tinggi. Hal ini dapat terlihat dari kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dimana seringkali



2013

memanfaatkan fasilitas – fasilitas umum untuk berolah raga dan bermain beramai – ramai. Biasanya masyarakat menyalurkan hobi, bakat dan kegemaran berolah raga sering kali tidak pada tempatnya, dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas umum, seperti: jalan raya untuk jogging, bermain bola, bermain sepatu roda serta bermain bulu tangkis. Sementara untuk berenang biasanya memanfaatkan laut dan hal itu bisa membahayakan.

Dengan melihat hal – hal diatas mengenai tuntutan hidup sehat perlu ditindaklanjuti dengan penyediaan wadah serta fasilitas olah raga yang memadai agar dapat dipakai oleh masyarakat untuk berolah raga dan dapat menyalurkan hobi dan kegemaran pada olah raga tertentu yang diminati sekaligus sebagai kegiatan rekreasi. Wadah ini dinamakan “Klub Olahraga Rekreasi“. Pemilihan jenis – jenis olah raga yang akan di tampung dalam wadah Klub Olahraga Rekreasi ini dibatasi hanya pada jenis olah raga yang sifatnya rekreatif. Jenis olah raga itu terdiri dari olah raga indor yaitu: billiard, bakket voli dan futsal Sedangkan olah raga outdoor yaitu: renang, jogging dan sepatu roda.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang yang ada, maka kita dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, yaitu :

1. Pertumbuhan dan penambahan penduduk perkotaan yang terus meningkat dari hari kehari dan keterbatasan lahan dan ruang terbuka di lingkungan perkotaan untuk kegiatan bersama seperti berolah raga dan bermain, yang semakin sulit didapatkan, sehingga masyarakat sering menggunakan fasilitas- fasilitas umum seperti jalan raya untuk berolah raga dan bermain bersama dan hal itu sangat membahayakan.
2. Kurangnya fasilitas olah raga yang bersifat rekreatif sebagai tempat untuk berolah raga sekaligus berekreasi seperti kolam renang, fitness, arena sepatu roda, dan olahraga lainnya yang bersifat rekreatif bagi masyarakat kota Kupang.



1.2.2. Perumusan Masalah

Bertolak dari masalah-masalah yang diidentifikasi diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu “Bagaimanakah wujud rancangan wadah club olahraga rekreasi dengan menggunakan teknik olah lempeng dan batang dalam rancangan arsitektur dekonstruksi sebagai tempat untuk melakukan kegiatan olah raga sekaligus rekreasi dibidang olah raga seperti renang, futsal, bola voly, bola basket, billiard, sepatu roda, squash dan sauna? ”

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan perencanaan dan perancangan club olahraga rekreasi ini adalah:

Merencanakan dan merancang suatu sarana yang menjadi pusat untuk fasilitas – fasilitas olahraga, yaitu olahraga rekreasi. Dimana sarana yang disediakan pada umumnya adalah untuk mencari hiburan bersantai sambil berolahraga serta bersosialisasi.

1.3.2. Sasaran

Sasaran dari perencanaan dan perancangan ini adalah :

- a. Merencanakan dan Merancang fasilitas club house sebagai tempat interaksi antar pengunjung dan juga pengelola yang di dalamnya terdapat fasilitas berupa: entrance hall, lobby, administrasi area, restoran, billiard center, meeting room, toilet dll.
- b. Merencanakan dan merancang fasilitas berupa kolam renang untuk anak – anak dan dewasa dilengkapi dengan ruang ganti, tempat penitipan, tempat penyewaan perlengkapan renang, toilet, dan tempat duduk.
- c. Merencanakan dan merancang arena untuk untuk sepatu roda.
- d. Merencanakan dan merancang landscape, tempat parkir dan juga pengaturan utilitas.
- e. Merencanakan dan merancang fasilitas – fasilitas penunjang berupa, pos jaga, rumah genzet, tempat sampah, dll.



1.4. Ruang Lingkup dan Batasan

1.4.1. Ruang Lingkup

Daerah studi dalam perencanaan dan perancangan Klub Olahraga Rekreasi berlokasi di kelurahan Kolhua, kecamatan Maulafa, kota Kupang Nusa Tenggara Timur.

1.4.2. Batasan Studi

Adapun batasan perencanaan tugas akhir ini adalah bangunan sebagai sarana untuk kegiatan olahraga, khususnya olahraga rekreasi yang bersifat harian dan merupakan jenis olahraga rekreasi darat dalam lingkup perkotaan.

1.5. Metode dan Teknik

1.5.1. Metode

❖ Metode Pengumpulan data

1. Survey data primer

Dilakukan dengan cara melakukan survey pada lokasi perancangan sehingga memperoleh data – data existing terkait lokasi perancangan.

2. Survey data sekunder

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data – data mengenai kondisi/karakteristik lokasi perencanaan dari instansi – instansi terkait, serta data – data literatur (studi literatur)

❖ Metode Analisa

1. Analisa Kuantitatif

Melakukan analisa dengan melakukan perhitungan tertentu dari data-data yang ada dengan persamaan statistik.

2. Analisa Kualitatif

Melakukan analisa data-data yang ada dengan cara melihat hubungan Sebab – Akibat.



1.5.2. Proses dan Langkah penulisan

1. Pengumpulan Data

Berupa pengumpulan data – data hasil survey yang ada, baik primer dan sekunder.

2. Kompilasi Data.

Menyusun data – data hasil survey yang akan dievaluasi.

3. Analisa

Dari hasil kompilasi data yang ada di evaluasi berupa analisa-analisa untuk mendapat hasil akhir perancangan.

4. Konsep Perancangan

Hasil akhir dari penganalisaan data yang merupakan konsep perancangan yang menghasilkan desain Klub Olahraga Rekreasi di kota Kupang.

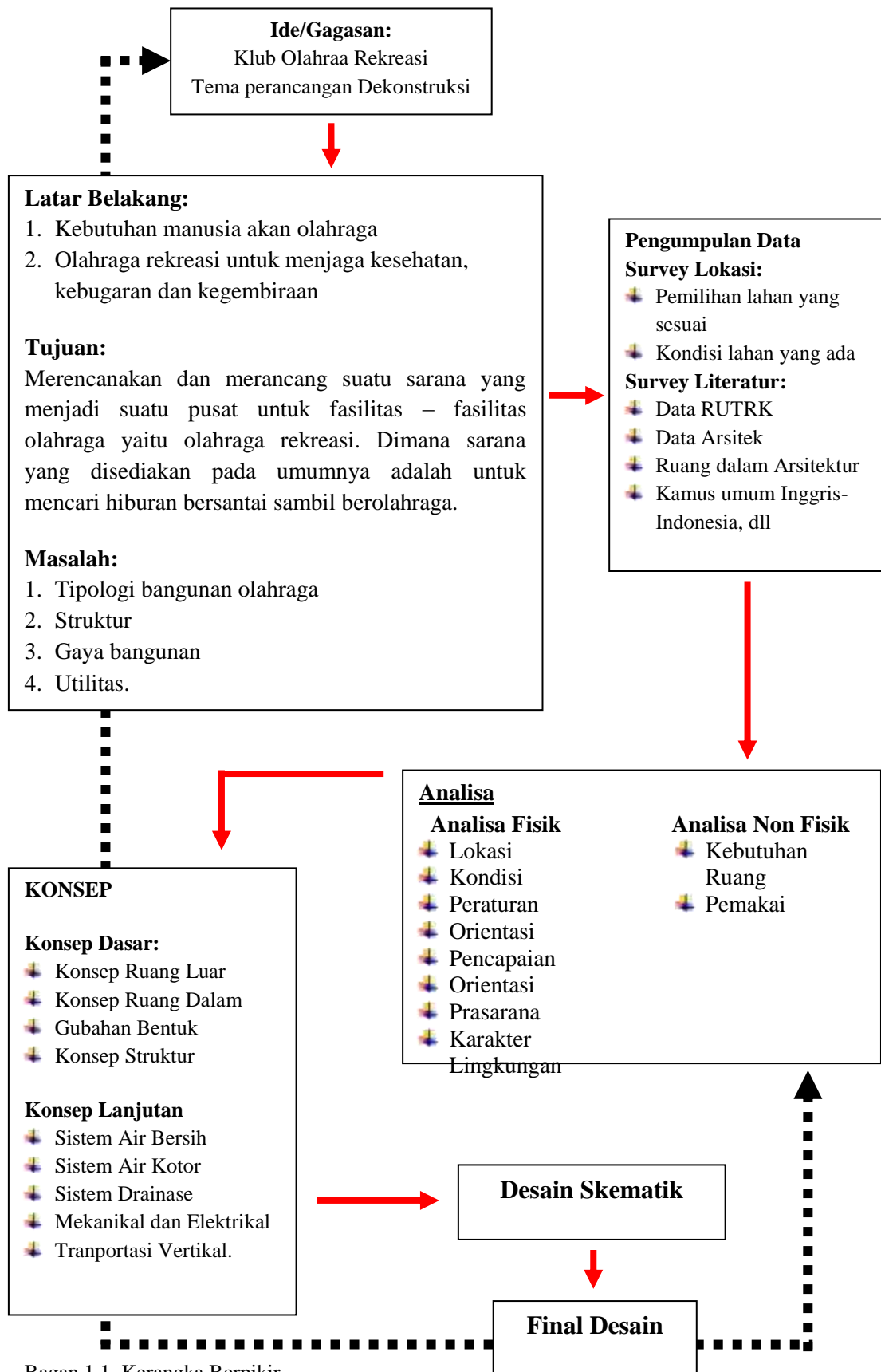
1.6. Kerangka Berpikir / Proses dan Langkah

Dalam sub bab ini akan dibahas mengenai rangkuman dari keseluruhan isi tugas akhir ini. Dengan melihat kerangka berpikir, dapat diketahui apa yang ingin dituangkan oleh penulis dalam laporan tugas akhir ini yang nantinya akan digunakan dalam perancangan bangunan *Klub Olahraga Rekreasi* ini.

Proses ini dimulai dari timbulnya gagasan/ide untuk merencanakan bangunan, menentukan tema sebagai dasar pendekatan perancangan bangunan, penentuan lokasi yang sesuai dengan criteria yang cocok dengan fungsi bangunan, kemudian melakukan analisa – analisa yang berhubungan dengan perencanaan bangunan, untuk memperkuat perencanaan sarana ini dilakukanlah tinjauan dari berbagai teori dari berbagai sumber setelah itu dibuatlah konsep – konsep yang didasari oleh analisa – analisa yang telah dilakukan sebelumnya untuk merencanakan desain skematik. Dan pada akhirnya konsep – konsep tersebut ditiangkan dalam suatu gambar prancangan yang merupakan proses akhir dari tugas akhir ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan kerangka berpikir dibawah ini.



2013



Bagan 1.1. Kerangka Berpikir



1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam Perencanaan dan Perancangan Klub Olahraga Rekreasi di kota Kupang ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN: berisi tentang Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup dan Batasan, Metode dan Teknik, Kerangka Berpikir / Proses dan Langkah, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA / LANDASAN TEORI: berisi Tentang Pemahaman Judul, Landasan Hukum Pemahaman Obyek Perencanaan dan Perancangan, Pemahaman Tema, dan Perbandingan Obyek Sejenis.

BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN: berisi tentang Tinjauan Umum Wilayah dan Lokasi Perencanaan, Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan, Kondisi dan Potensi Lahan, Lingkup Pelayanan dan Pelaku Kegiatan.

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN: berisi tentang Kelayakan (Kapasitas dan Proyeksi), Makro Keruangan, Aktifitas dan flow Aktifitas, Tapak, Bangunan dan Utilitas.

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN: berisi tentang Konsep Dasar, Konsep Tata Tapak, Konsep Bangunan dan Utilitas